

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

ABDUL WAHAB KHASBULLAH
NIM. 13410072

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Wahab Khasbullah
NIM : 13410072
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 28 April 2017

Yang menyatakan



Abdul Wahab Khasbullah

NIM.: 13410072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Abdul Wahab Khasbullah
NIM : 13410072
Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul

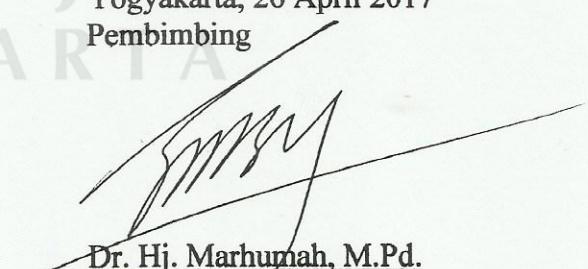
sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 26 April 2017

Pembimbing


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19660904 199403 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-71/Un.02/DT/PP.05.3/5/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN
DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Abdul Wahab Khasbullah

NIM : 13410072

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Selasa tanggal 9 Mei 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

Pengaji I

Dr. Mahmud Arif, M.Ag.
NIP. 19720419 199703 1 003

Pengaji II

Drs. Nur Manajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 00229 MAY 2017
Yogyakarta,

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan KalijagaDr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

الْحَقُّ بِلَا نِظَامٍ يَغْلِبُهُ الْبَاطِلُ بِنِظَامٍ¹

Artinya: “Kebenaran yang tidak terorganisir dengan baik dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisir dengan baik”

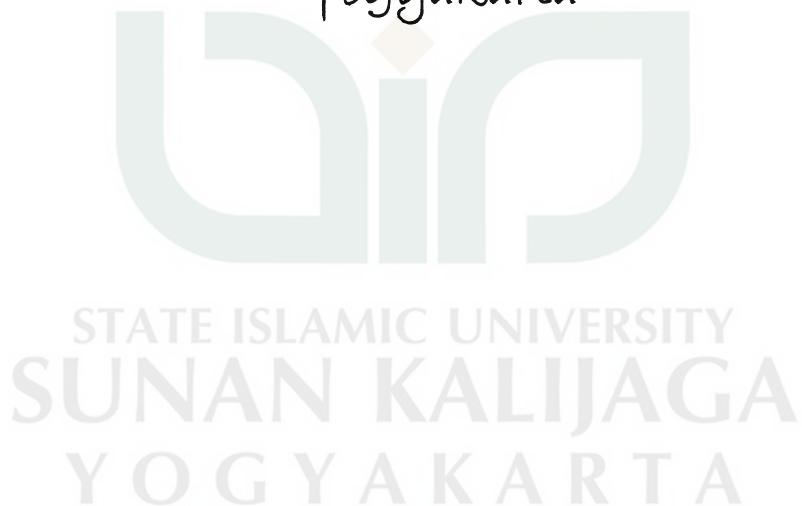


¹ Perkataan Sayyidina ‘Ali bin Abi Thalib karromallohu wajhah dalam kitab *Nahjul Balaghah*, Mutiara Sastra Ali.

PERSEMBAHAN

Scripsi ini Penulis Persembahkan Kepada
Almamater Tercinta:
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهُدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهُدُ أَنَّ مُحَمَّداً رَسُولُ اللَّهِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَئْمَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٌ وَعَلَيْهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

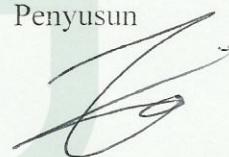
1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia memberi masukan, bimbingan, dan arahan selama proses penyusunan skripsi.

4. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan masukan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Keluarga tercinta, Ayahanda Kholifah Rosyidin dan Ibunda Siti Maesaroh yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
7. Bapak Kepala Madrasah beserta Bapak dan Ibu Guru Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.
8. Bapak Uun Nasikhun, S.Pd.I selaku guru pembimbing program tahlidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul yang telah bersedia membantu dalam melaksanakan penelitian.
9. Peserta didik program tahlidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul yang telah bersedia membantu pelaksanaan penelitian.
10. KH Munir Syafa'at dan Ibu Nyai Hj Barokah Nawawi, Pengasuh Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi'ien yang selalu menjadi suri tauladan dalam segala hal kepada penulis.
11. Para Ustadz Madrasah Diniyah Hidayatul Mubtadi'ien, Kang Rofiq Hamzah, Kang Muchlisin, dll yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
12. Teman seperjuangan di Pondok Pesantren Kotagede Hidayatul Mubtadi'ien yang selalu memberikan semangat kepada penulis.

13. Teman-teman kuliah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya PAI B 2013. Terimakasih atas semangat dan dukungan yang kalian berikan yang menambah indahnya persahabatan dan kekeluargaan.
14. Teman-teman Bidikmisi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013, yang selalu memberikan kesempatan kepada penulis untuk terus berproses.
15. Semua pihak yang telah ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah swt. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 15 April 2017
Penyusun



Abdul Wahab Khasbullah
NIM: 13410072

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

ABDUL WAHAB KHASBULLAH. *Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.*

Latar belakang penelitian ini adalah tidak ada standarisasi program tahfidz bagi peserta didik dan kurangnya efisien waktu manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an di madrasah. Program tahfidzul qur'an termasuk dalam pelajaran muatan lokal dengan alokasi waktu dua jam pelajaran setiap minggu, selain itu program tahfidz merupakan salah satu syarat kelulusan madrasah. Tujuan program tahfidzul qur'an yaitu menjadikan lulusan madrasah yang berkualitas dan siap terjun di masyarakat. Hasil yang dilihat dari program tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul adalah peserta didiknya bebeda dengan peserta didik dari madrasah yang lain terutama pada akhlaknya, karena kebanyakan peserta didiknya adalah santri. Yang menjadi permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an, apa kendala dan solusi dari madrasah dalam manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis secara kritis tentang pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul. Subjek penelitian adalah waka kurikulum dan guru pembimbing program tahfidz dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Pengorganisaian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber yang meliputi waka kurikulum, pembimbing tahfidz dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pelaksanaan perencanaan manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an yaitu merekrut guru pembimbing dan menyeleksi peserta didik yang sudah pantas mengikuti program tahfidz. Bagi peserta didik yang belum lancar membaca al-Qur'an harus mengikuti bimbingan terlebih dahulu. Menyusun target sebagai tolak ukur pelaksanaan program tahfiidz. Pengorganisasian pelaksanaan program tahfidzul qur'an juz 30 di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul diikuti oleh 392 peserta didik dengan satu guru pembimbing. Beberapa hal yang berpengaruh dalam program tahfidzul qur'an adalah lingkungan sekitar, metode yang digunakan dan faktor penunjang. Pengawasan program tahfidzul qur'an dilaksanakan secara lisan maupun tertulis. (2) Kendala program tahfidz diantaranya kurangnya alokasi waktu, beberapa peserta didik belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan lingkungan peserta didik yang kurang mendukung. (3) Solusi program tahfidz diantaranya menambah guru pembimbing, peserta didik diserahkan kepada guru pembimbing khusus dan menyadarkan pentingnya menghafal Al-Qur'an sebagai syarat kelulusan.

Kata kunci: Implementasi, Manajemen Kesiswaan, Tahfidzul Qur'an.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR | vii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | x |
| HALAMAN DAFTAR ISI | xi |
| HALAMAN TRANSLITERASI | xiii |
| HALAMAN DAFTAR TABEL | xv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 7 |
| D. Kajian Pustaka | 9 |
| E. Landasan Teori | 12 |
| F. Metode Penelitian | 26 |
| G. Sistematika Pembahasan..... | 33 |
| | |
| BAB II: GAMBARAN UMUM MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL | 35 |
| A. Letak dan Kedaan Geografis..... | 35 |
| B. Sejarah dan Proses Perkembangannya..... | 36 |
| C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya | 44 |
| D. Struktur Organisasinya | 47 |

| | |
|---|----|
| E. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan | 49 |
| F. Keadaan Sarana dan Prasarana | 52 |
| | |
| BAB III: ANALISIS IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN | |
| DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR’AN DI | |
| MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL | 56 |
| A. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan dalam Program | |
| Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul | 56 |
| 1. Perencanaan Program Tahfidzul Qur'an | 58 |
| 2. Pengorganisasian Program Tahfidzul Qur'an | 63 |
| a. Lingkungan Sekitar | 66 |
| b. Metode | 67 |
| c. Faktor Penunjang | 70 |
| 3. Pengawasan Program Tahfidzul Qur'an | 71 |
| B. Kendala Manajemen Kesiswaan dalam Program Tahfidzul | |
| Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul..... | 74 |
| C. Solusi Madrasah Mengatasi Kendala Manajemen | |
| Kesiswaan dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah | |
| Aliyah Negeri 4 Bantul | 79 |
| | |
| BAB IV: PENUTUP | 83 |
| A. Simpulan | 83 |
| B. Saran-Saran | 84 |
| C. Kata Penutup..... | 86 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 87 |
| LAMPIRAN- LAMPIRAN..... | 90 |

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba' | B | Be |
| ت | Ta' | T | Te |
| ث | Sa' | Ş | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ha' | ḥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha' | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Zal | Ż | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra' | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |
| ش | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Sad | ş | Es (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ض | Dad | ڏ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta' | ڏ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ڙ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain | ' | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa' | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wawu | W | We |
| هـ | Ha' | H | Ha |
| ءـ | Hamzah | ءـ | Apostrof |
| يـ | Ya' | Y | Ye |

2. Vokal Panjang

| | | | |
|------|---|----------|--------|
| أـ | ā | قـالـ | qāla |
| إـيـ | ī | قـيـلـ | qīla |
| أـوـ | ū | يـقـوـلـ | yaqūlu |

DAFTAR TABEL

- Tabel I : Data Guru dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
- Tabel II : Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
- Tabel III : Data Ruang Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
- Tabel IV : Data Perlengkapan Administrasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
- Tabel V : Data Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017
- Tabel VI : Data Buku Koleksi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul Tahun Ajaran 2016/2017



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|---------------|--|
| Lampiran I | : Catatan Lapangan |
| Lampiran II | : Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi |
| Lampiran III | : Bukti Seminar Proposal |
| Lampiran IV | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran V | : Surat Keterangan Penelitian Gubernur DIY |
| Lampiran VI | : Surat Keterangan Penelitian Wali Kota |
| Lampiran VII | : Surat Keterangan Penelitian Sekolah |
| Lampiran VIII | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran IX | : Sertifikat OPAK |
| Lampiran X | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XI | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XII | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XIII | : Sertifikat Magang II |
| Lampiran XIV | : Sertifikat Magang III |
| Lampiran XV | : Sertifikat KKN |
| Lampiran XVI | : Dokumentasi Program Tahfidzul Qur'an |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Manajemen didefinisikan sebagai proses karena semua manajer tanpa memperdulikan kecakapan atau ketrampilan khusus anggotanya, akan tetapi harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan-tujuan yang mereka inginkan. Pelaksanaan tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan.¹ Menurut Mc Farhan kegiatan manajemen terdiri tiga kegiatan diantaranya perencanaan, pengorganisasian, dan pengawasan. Kegiatan pengarahan sudah termasuk ke dalam pengawasan karena tiga kegiatan manajemen sudah cukup.

Pentingnya manajemen pendidikan Islam bisa dilihat dari keberadaan pendidikan Islam itu sendiri. Agar tetap eksis, terus berkembang, pendidikan Islam jelas membutuhkan pengelolaan yang baik, yang terencana dan tersusun dengan rapi. Sehingga dapat menumbuh kembangkan eksistensi pendidikan Islam di tengah-tengah persaingan global.

Banyaknya pendidikan Islam di Indonesia diantaranya: pesantren, pendidikan agama islam di lembaga pendidikan umum, sekolah-sekolah

¹ Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2008), hal. 8.

Islam, madrasah diniyah, madrasah formal dan juga pendidikan tinggi Islam. Akan tetapi dari sekian banyaknya pendidikan Islam, pendidikan tersebut dapat dikatakan tertinggal dengan lembaga pendidikan umum lain, karena pendidikan tersebut masih tetap menggunakan metode-metode pengajaran yang masih seperti itu saja mulai dulu hingga sekarang.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan pranata sosial yang mengalami perkembangan dari masa-kemasa, biasanya diselenggarakan secara massal untuk umum dengan standar kurikulum tertentu pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Dikarenakan pendidikan merupakan pranata sosial, maka keterlibatan masyarakat dalam proses pendidikan menjadi mutlak diperlukan. Oleh karena itu, orang tua dalam keluarga, kepala dan guru di madrasah serta masyarakat bekerjasama mendidik anak-anak dengan baik.

Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah. Meskipun mengajarkan ilmu pengetahuan umum sebagaimana yang diajarkan di sekolah, madrasah memiliki karakter tersendiri, yaitu sangat menonjolkan nilai religiusitas masyarakatnya.²

Sebagian masyarakat Indonesia menggambarkan bahwa madrasah adalah sekolah hanya untuk orang-orang yang kurang mampu, letaknya di pedesaan atau di pinggiran kota, lingkungannya kumuh dan semrawut, bangunannya sederhana dan reyot, gurunya kurang profesional, kurikulumnya hanya mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan, sarana dan fasilitasnya serba

² Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan pendidikan*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2012), hal. 132.

minim dan tradisional dan lulusannya kurang bermutu dan tidak memiliki rasa percaya diri untuk bersaing di era globalisasi saat ini.³ Oleh karena itu, setiap lembaga pendidikan membutuhkan adanya manajemen yang baik dan tertata dengan rapi agar tercapainya tujuan lembaga pendidikan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh suatu anggota lembaga pendidikan.

Telah kita ketahui ketika penampilan seseorang ataupun perilaku keseharian seseorang baik, itu merupakan aplikasi dari bathin orang tersebut. Seperti contoh ketika Ahmad berangkat ke madrasah memakai baju dengan rapi, kita dapat menyimpulkan bahwa spiritual/ jiwa (ruhani dan bathin) Ahmad baik dan menyukai kebersihan, karena sesuai dengan pepatah yang diucapkan orang jawa bahwa *ajining rogo soko busono*.⁴

Oleh karena itu sangat perlu adanya manajemen spiritual bagi peserta didik, dengan harapan nantinya dapat di aplikasikan di masyarakat ketika sudah lulus dari madrasah. Dengan adanya manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul, secara tidak langsung madrasah sudah berusaha me-manage spiritual peserta didik supaya menghasilkan lulusan yang berkualitas dan spiritual yang baik sehingga berguna di masyarakat.

Tinjauan manajemen pendidikan dilihat dari bidang garapannya bertitik tolak pada aktifitas program pembelajaran di kelas, setidaknya ada 8 (delapan) bidang garapan manajemen, meliputi manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen personal, manajemen pembiayaan

³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hal. 297.

⁴ Ali Haidar, “Kontroversi Miss Indonesia Tahun 1982-1984”, dalam *jurnal Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, Vol. 4 No.3 (Oktober 2014). hal. 491.

pendidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen ketatalaksanaan, manajemen organisasi dan manajemen humas.⁵

Manajemen siswa adalah kegiatan pencatatan siswa mulai dari proses penerimaan hingga siswa tersebut lulus dari sekolah/madrasah disebabkan karena tamat atau sebab lain.⁶ Sebenarnya, semua kegiatan di madrasah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika siswa sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri, sesuai dengan program-program yang dilakukan madrasah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal.⁷

Kegiatan-kegiatan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul merupakan wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individual, sosial, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya. Disisi lain kegiatan manajemen tersebut harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik, yang mana prinsip kemandirian akan bermanfaat tidak hanya ketika di madrasah, melainkan juga ketika sudah terjun di masyarakat.

Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul, terdapat berbagai kegiatan keagamaan yang berkaitan dengan spiritual peserta didik, yang nantinya dapat diaplikasikan di masyarakat ketika sudah lulus dari madrasah, diantaranya: tadarus bersama, membaca asmaul husna, solat duha, tahlidz dan masih

⁵ Siti Farikhah, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hal. 36.

⁶ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2008), hal. 57.

⁷ Muchlas Samani, *Manajemen Sekolah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2009), hal. 85.

banyak yang lainnya. Program tahfidz yang baru-baru ini diterapkan Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul merupakan kegiatan keagamaan yang dicanangkan oleh Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta untuk tingkat Madrasah Aliyah. Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul program tahfidz termasuk dalam materi muatan lokal.

Seharusnya dalam program tahfidzul qur'an Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul mempunyai standar yang sama bagi seluruh peserta didik dalam suatu tingkatan kelas, mulai dari juz berapa yang harus dihafalkan dan disetorkan kepada guru pembimbing program tahfidz. Sehingga guru pembimbing dalam program tahfidz akan lebih mudah dalam mengelola peserta didiknya.

Akan tetapi, dalam faktanya di lapangan ada beberapa peserta didik kelas X yang baru menghafalkan juz tiga puluh itupun belum selesai, dan ada juga peserta didik yang sudah mencapai juz empat. Hal tersebut merupakan kendala bagi pembimbing dalam mengelola program tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.

Dan seharusnya dengan adanya waktu yang sudah disediakan tersebut, pembimbing program tahfidz dapat memaksimalkan kegiatan tersebut. Peserta didik kelas X sampai kelas XII dapat mensetorkan semua hafalannya kepada guru pembimbingnya masing-masing, sehingga kegiatan program tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Akan tetapi, fakta yang ada dalam lapangan tidak sesuai dengan harapannya, seperti kebanyakan peserta didik yang setoran hafalannya tidak dalam jam yang telah disediakan, akan tetapi di luar jam pelajaran, yaitu disore hari ketika jam pelajaran sudah selesai. Bahkan ada beberapa beserta didik yang ketika tidak disuruh setoran hafalannya, mereka tidak mensemtorkannya.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul adalah sebagai berikut, pada tahun ajaran 2016/2017 madrasah mencanangkan program tahlidz juz 30 bagi seluruh peserta didik karena menjadi persyaratan untuk mengikuti ujian nasional dan ujian madrasah. Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul program tahlidz merupakan pelajaran muatan lokal yang setiap kelas mendapat alokasi waktu dua jam pelajaran dalam setiap minggunya, akan tetapi faktanya dilapangan alokasi waktu tersebut yang telah disediakan masih kurang. Selain itu masih banyak kendala yang harus dihadapi karena Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul baru mulai merintis program tahlidz dari awal.⁸

Keunikan program tahlidz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul yaitu karena keberanian madrasah menerapkan program tahlidz, padahal program tahlidz merupakan program yang baru saja dirintis oleh madrasah, akan tetapi sudah menjadikan program tahlidz sebagai syarat bagi peserta didik untuk mengikuti ujian nasional dan ujian madrasah.

⁸ Wawancara pra penelitian dengan bapak Uun Nasihun, guru pembimbing tahlidz MAN LAB UIN, 18 Nopember 2016.

Dari latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai “**Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul?
2. Apa saja kendala manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul?
3. Bagaimana solusi madrasah terhadap kendala manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.
 - b. Mengetahui kendala manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.
 - c. Mengetahui solusi madrasah terhadap kendala manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

- 1) Sebagai sumbangsih pemikiran bagi perkembangan ilmu pengetahuan di institusi-institusi pendidikan Islam dalam hal manajemen kesiswaan.
- 2) Sebagai sumbangan data ilmiah untuk memperkaya perbendaharaan pengetahuan dan teori bidang pendidikan dalam hal manajemen bagi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang positif bagi pembimbing tentang pentingnya manajemen tafhidz yang baik serta memberi masukan kepada semua pihak yang terlibat dalam manajemen siswa terkait program tafhidz. Sehingga dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan selanjutnya.

c. Secara Umum

Menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi pembaca dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada serta dapat dijadikan masukan bagi peneliti-peneliti lain yang melakukan penelitian serupa diwaktu yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan.

Fungsi kajian pustaka pada dasarnya menunjukkan bahwa fokus yang diangkat dalam penelitian mahasiswa belum pernah dikaji oleh peneliti sebelumnya.⁹ Setelah melakukan penelusuran, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, diantaranya:

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Indri Hastuti, dengan judul “Implementasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”. Penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut memperoleh kesimpulan bahwa manajemen diri merupakan sesuatu mutlak diperlukan oleh seseorang dalam menjalani kehidupannya, ada beberapa langkah manajemen diri untuk mencapai kesuksesan karir melalui keikutsertaan pengurus IPM adalah sebagai berikut: a) belajar bertanggung jawab, b) melakukan inovasi, 3) belajar dari kesalahan, 4) ketrampilan melakukan hubungan interpersonal, 5) mengukur keberhasilan dan kegagalan. Manajemen diri merupakan kemampuan untuk mengelola pikiran, perilaku dan perasaan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰

⁹ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 9.

¹⁰ Indri Hastuti, “Implementasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal. viii.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Fika Khikmatul Ulum, dengan judul “Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Islam Jono Bayan Purworejo Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah sejauh mana hak dan kewajiban serta tugas apa yang harus dilaksanakan oleh guru sebagai motivator dalam meningkatkan belajar siswa. Guru sebagai seorang motivator dituntut untuk kreatif, inovatif dan dapat mengikutsertakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut: pembimbing, organisator dan motivator.¹¹

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nahla Diani Pramono, dengan judul “ Manajemen Pembelajaran Tahfidhul Qur'an di Asrama Putri Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta”. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan metode pengumpulan observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa rumah tahfidzqu tentunya tidak terlepas dari manajemen pembelajaran yang baik dan tepat dalam mengelola pembelajaran yang ada, serta kekreatifan guru dalam mengemas dan me-manage pembelajaran dengan sistematis. Diharapkan dengan adanya manajemen yang baik dapat mengasilkan lulusan yang berkualitas.¹²

¹¹ Fika Khikmatul Ulum, “Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Islam Jono Bayan Purworejo Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal. ix.

¹² Nahla Diani Pramono, “Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Manajemen

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Karindangwati, dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Menigkatkan Mutu Pendidikan di MTs N Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kualitatif. Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan dapat diringkas sebagaimana seperti yang dikemukakan oleh wakil kesiswaan MTs N Prambanan Klaten, sebagai berikut: 1. Penerimaan peserta didik baru (pembentukan panitia penerimaan siswa baru, persyaratan masuk, seleksi calon siswa dan lain-lain) 2. Kegiatan pembinaan siswa (pengelompokan belajar siswa, kenaikan kelas, mutasi siswa, dan pembinaan kegiatan rutin siswa) 3. Program bimbingan dan konseling 4. Kegiatan ekstrakurikuler (BTA, pramuka, da’i, drumband, rebana, menjahit, PMR, TIK/komputer, pidato bahasa jawa dan olahraga) 5. Evaluasi kelulusan.¹³

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan dalam skripsi di atas, banyak perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Mulai dari penelitian pertama, lebih fokus pada manajemen diri siswa kelas XI SMK untuk membangun motivasi belajar PAI melalui kegiatan pengurus IPM. Kedua, manajemen kesiswaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa untuk siswa MTs N di Jono Purworejo, yang mana manajemen tersebut tidak dapat lepas dari hak dan kewajiban guru sebagai motivator bagi para peserta

Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016), hal ix.

¹³ Siti Karindangwati, “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013”, *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hal. ix.

didiknya. Ketiga, manajemen tahfidz tidak lepas dari kekreatifan guru dalam proses pembelajaran, karena merupakan tugas sebagai guru untuk me-manage pembelajaran yang baik dan sistematis. Keempat, berkaitan dengan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang mana manajemen tersebut terstruktur mulai awal peserta didik masuk sekolah hingga selesai dari sekolah/ lulus. Sendangkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis lebih fokus terhadap manajemen siswa dalam program tahfidz, khususnya di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul, mulai dari adanya keberagaman peserta didik yang ada, dan juga alokasi waktu yang disediakan madrasah.

E. Landasan Teori

1. Implementasi

Kata implementasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *implementation*, yang dalam *Oxford Advanced Learner's Dictionary* berarti *the act of making something that has been officially decided start to happen or be used.¹⁴* Sehingga implementasi dapat diartikan sebagai suatu tindakan membuat sesuatu supaya berlangsung secara resmi serta nyata untuk terjadi atau digunakan.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis, sehingga

¹⁴ A. S. Hornby, *Oxford Advanced Learner's Dictionary: International Student's Edition*, (Oxford: Oxford University Press, 2015), hal. 765.

memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁵

2. Manajemen

Manajemen berasal dari Bahasa Latin, yaitu dari asal kata *manus* yang berarti tangan *agere* (melakukan). Kata-kata ini digabung menjadi *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke Bahasa Inggris *to manage* (kata kerja), *management* (kata benda), dan *manager* untuk orang yang melakukannya. *Management* diterjemahkan ke Bahasa Indonesia menjadi manajemen (pengelolaan).¹⁶

Manajemen adalah kemampuan dan ketrampilan khusus yang dimiliki oleh seseorang untuk melakukan suatu kegiatan baik secara perorangan ataupun bersama orang lain atau melalui orang lain supaya mencapai tujuan organisasi secara produktif, efektif dan efisien.¹⁷

Para ahli mempunyai pendapat yang beraneka ragam tentang fungsi-fungsi manajemen. Menurut Henry Fayol *planning, organizing, commanding, coordinating, dan controlling*. Luther Gulich membagi fungsi manajemen menjadi 7 yang dikenal dengan POSDCORB (*Planning, organizing, staffing, directing, controlling, reporting* dan

¹⁵ Muhammad Joko Susilo, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 174.

¹⁶ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 5-6.

¹⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 87.

budgeting), sedangkan George R. Terry mengatakan 4 fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating* dan *Controlling*).¹⁸

Pendapat di atas merupakan sebagian dari sekian banyak pendapat yang dikemukakan oleh para ahli. Para ahli tersebut memberikan pendapat yang beragam, namun pada intinya mempunyai kesamaan. Kesamaan tersebut pada umumnya digunakan pada lembaga-lembaga pemerintah di Indonesia yaitu Planning, Organizing, Actuating dan Controlling.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen meliputi: perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan meliputi kegiatan menetapkan apa yang ingin dicapai, bagaimana mencapai, berapa lama, berapa orang yang diperlukan dan berapa banyak biayanya. Perencanaan ini dibuat sebelum suatu tindakan dilaksanakan. Perencanaan itu dapat diartikan sebagai proses penyusunan berbagai keputusan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditentukan.¹⁹

Perecanaan bisa diumpamakan sebagai jembatan penghubung antara keadaan sekarang dengan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang. Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap kegiatan manajemen, tanpa perencanaan,

¹⁸ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal. 7-8.

¹⁹ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 46-47.

pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami suatu kesulitan dan bahkan kegagalan dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organizing adalah proses mengatur, mengalokasikan dan mendistribusikan perkerjaan, wewenang dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.²⁰ Mengorganisasikan sangat penting dalam manajemen karena membuat posisi orang jelas dalam struktur dan pekerjaannya dan melalui pemilihan, pengalokasian dan pendistribusian kerja yang profesional, organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Pengorganisasian dapat pula dirumuskan sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam pengelompokan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang serta tanggung jawab masing-masing dengan tujuan tercapainya aktifitas-aktifitas yang berdaya guna dan berhasil guna dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan terlebih dahulu.²¹ Yang perlu diperhatikan dalam pengorganisasian antara lain bahwa pembagian tugas wewenang dan tanggungjawab hendaknya disesuaikan dengan pengalaman, bakat minat, pengetahuan dan kepribadian masing-masing orang yang diperlukan dalam menjalankan tugas-tugas tersebut.

²⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal 94.

²¹ M. Manullang, *Dasar-dasar Manajemen*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal. 10-11.

c. Penggerakan (*Actuating*)

Menggerakkan (*Actuating*) menurut Terry berarti merangsang anggota-anggota kelompok melaksanakan tugas-tugas dengan antusias dan kemauan dengan baik, sedangkan menurut Keith Davis adalah kemampuan pemimpin membujuk orang-orang mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan penuh semangat.²²

Pergerakan (*Actuating*) lebih ditekankan pada tujuan yang dicapai, pekerjaan yang akan dilakukan, dan orang yang melakukannya. Pergerakan akan efektif bila dapat membuat pekerjaan dilakukan dengan pengeluaran waktu, tenaga dan material yang minimal, dengan kualitas kerja yang sesuai dengan yang diharapkan.²³

Penggerakan dilakukan oleh pemimpin yaitu orang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan merupakan kemampuan untuk mengarahkan dan mengatur bawahan terkait dengan tugas yang harus dilaksanakan.

d. Kontrol/Evaluasi (*Controlling*)

Pengawasan dapat diartikan sebagai proses yang dilakukan untuk kegiatan untuk mengikuti realisasi perilaku personel dalam

²² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 52-53.

²³ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 44.

organisasi dan apakah tingkat pencapaian tujuan organisasi dengan yang dikehendaki.²⁴

Sangat perlu adanya evaluasi terhadap kegiatan yang telah berlangsung, sehingga kita mengetahui hal-hal seperti apa yang belum berjalan secara maksimal sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, hal tersebut bisa menjadi acuan ke depan ketika akan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lain.

3. Manajemen Kesiswaan

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung pada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah, salah satunya yaitu komponen siswa. Komponen siswa sangat dibutuhkan keberadaannya, karena siswa merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses pembelajaran.²⁵

Masalah yang dibahas dalam skripsi ini termasuk kedalam ranah manajemen kesiswaan. Dalam manajemen kesiswaan banyak sekali teori yang berkembang, dari beberapa konsep yang ada saya memilih konsep yang ditawarkan oleh Eka Prihatin. Adapun alasan memilih itu adalah adanya kesesuaian antara data teori yang ditawarkan dengan data yang diperoleh dari lapangan.

Manajemen kesiswaan diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah

²⁴ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 59.

²⁵ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta. 2008), hal. 203.

sampai dengan mereka lulus sekolah.²⁶ Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan-kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses belajar mengajar di sekolah; lebih lanjut, proses belajar mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.²⁷ Sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik dan para peserta didik dapat dengan mudah memahami seluruh mata pelajaran.

Fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengambangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-segi individualitasnya, segi sosial, aspirasi, kebutuhan dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.²⁸

Prinsip Manajemen Peserta Didik adalah pedoman yang harus diikuti dalam melakukan pengelolaan peserta didik, prinsip-prinsip tersebut adalah:

1. Manajemen peserta didik sebagai bagian dari keseluruhan manajemen sekolah, sehingga harus mempunyai kesamaan visi, misi dan tujuan manajemen sekolah secara keseluruhan.
2. Segala bentuk kegiatan manajemen peserta didik harus mengembangkan visi pendidikan dan dalam rangka mendidik peserta didik.

²⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal 4.

²⁷ *Ibid.*, hal. 9.

²⁸ *Ibid.*, hal. 9.

3. Kegiatan manajemen peserta didik harus diupayakan untuk mempersatukan peserta didik yang mempunyai aneka ragam latar belakang dan punya bakat perbedaan.
4. Kegiatan manajemen peserta didik harus dipandang sebagai upaya pengaturan terhadap pembimbingan peserta didik, di sini diperlukan kerjasama yang baik dan harmonis antara pembimbing dan yang dibimbing atau peserta didik.
5. Kegiatan manajemen peserta didik harus mendorong dan memacu kemandirian peserta didik, dimana kemandirian ini akan memotivasi anak untuk tidak selalu tergantung pada orang lain, dan dapat melakukan segala kegiatan secara mandiri.
6. Segala kegiatan yang diupayakan oleh manajemen peserta didik harus bersifat fungsional bagi kehidupan peserta didik di sekolah maupun bagi masa depannya.²⁹

Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan di sekolah.³⁰ Dengan harapan dapat menghasilkan *output* yang berkualitas dan dapat bersaing dengan lulusan-lulusan sekolah lain.

Tugas kepala sekolah dalam manajemen kesiswaan dibantu oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan meliputi perencanaan dibidang

²⁹ *Ibid.*, hal. 11-12.

³⁰ Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 46.

kesiswaan meliputi: perencanaan dibidang kesiswaan, penerimaan siswa baru, pengaturan siswa dalam kelompok-kelompok, pembinaan siswa, berakhir dengan pelepasan siswa dari sekolah, serta kegiatan-kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan siswa.³¹

Oleh karena itu, manajemen kesiswaan membahas pengelompokan secara berturut-turut, meliputi:

a. Perencanaan kesiswaan

1) Penerimaan siswa baru

Dalam kegiatan penerimaan siswa baru harus dilakukan sedemikian rupa mulai dari perencanaan penentuan daya tampung sekolah atau siswa baru yang akan diterima.

Dalam penerimaan siswa baru terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti: penetapan persyaratan peserta didik yang akan diterima, pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dan orientasi peserta didik.³²

2) Penentuan siswa yang akan diterima

Setiap sekolah berbeda dalam menetapkan persyaratan calon siswa yang akan diterima. Pada umumnya persyaratan itu menyangkut aspek: umur, kesehatan, kemampuan hasil belajar dan persyaratan administrasi lainnya.

3) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru

³¹ Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press, 2006), hal 75.

³² Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2008), hal. 25

Dalam kegiatan ini kepala sekolah membentuk panitia atau menunjuk beberapa orang guru untuk bertanggung jawab dalam tugas tersebut.³³

4) Orientasi siswa baru

Orientasi siswa baru adalah kegiatan yang merupakan salah satu bagian dalam rangka proses penerimaan siswa baru. Tujuan orientasi siswa baru adalah memperkenalkan berbagai masalah tentang sekolah, agar siswa baru dapat segera menyesuaikan diri dengan kehidupan sekolah.

b. Pengelolaan kesiswaan

Pengelolaan siswa dialakukan supaya proses belajar mengajar di sekolah bisa berjalan dengan lancar, tertib dan teratur. Kegiatan pengelolaan siswa dimulai dari pengelompokan siswa, kehadiran siswa di sekolah, dan kedisiplinan siswa.

c. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam-jam pelajaran resmi, artinya di luar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa, khususnya untuk pembinaan kepemimpinan, keagamaan, kepekaan sosial, pendidikan bela negara dan sebagainya. Setiap siswa

³³ Kompri, *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 297.

sebaiknya diwajibkan paling tidak ikut satu kegiatan ekstrakurikuler, agar memperoleh kesempatan mengembangkan diri.³⁴

d. Kegiatan intra sekolah

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa di sekolah sebagai salah satu jalur tercapainya tujuan pembinaan sekolah.³⁵ Pengurus OSIS mempunyai masa kerja selama satu tahun pelajaran. Siswa yang duduk di kelas III tidak diizinkan dipilih dan duduk dalam pengurus.³⁶

Tujuan yang ingin dicapai dengan adanya OSIS diantaranya:

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta menghargai karya artistik, budaya dan intelektual
- 2) Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani memantapkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 3) Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, tanggung jawab, berpikir logis dan demokratis.

e. Kelulusan

Kelulusan sekolah merupakan saat-saat yang membahagiakan bagi semua pihak, peserta didik, guru, dan juga orang tua. Setiap sekolah mempunyai banyak cara untuk menunjukkan kegembiraan

³⁴ Muchlas Samani, *Manajemen Sekolah: Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2009), hal. 89.

³⁵ Wahjusumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tujuan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 244.

³⁶ Kompri, *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hal. 312.

dan rasa syukur atas kelulusan tersebut. Mulai dari doa bersama, syukuran dan masih banyak lainnya.

Proses kelulusan merupakan kegiatan paling akhir dari manajemen kesiswaan. Kelulusan adalah pernyataan dari sekolah sebagai suatu lembaga untuk menunjukkan bahwa telah diselesaikannya program pendidikan yang diikuti siswa dan kepadanya diberikan surat keterangan, disebut juga dengan Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB).³⁷

Dengan adanya Ijazah atau Surat Tanda Tamat Belajar (STTB) diharapkan seluruh peserta didik yang telah lulus, dapat melanjutkan sekolah pada jenjang yang lebih tinggi.

4. Tahfidzul Qur'an

Dasar yang dijadikan sebagai landasan untuk pembelajaran tahfidzul Qur'an adalah nash Al-Qur'an dalam surat Al-Hijr ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الْذِكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَفِظُونَ

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNGAI LIMA
YOGYAKARTA

“Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an dan Sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya”. (QS. Al-Hijr: 9).³⁸

Menghafal dalam bahasa arab berasal dari kata *hafizdo-yahfazhu-hifzhon*.³⁹ Sedangkan Al-Qur'an juga merupakan bahasa arab yang artinya adalah bacaan atau yang dibaca. *Hafzh Al-Qur'an* merupakan susunan bentuk idhofah (*mudhof-mudhof ilaih*) yang terdiri *hifzh*

³⁷ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 156.

³⁸ Terjemahan Kementerian Agama, *Al Qur'an*, QS. Al Hijr (15) ayat 9.

³⁹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989), hal. 105.

(*mudhof*) dan Al-Qur'an (*mudhof Ilaih*). Hifdzah sendiri merupakan bentuk isim mashdar dan *fi'il madhi hafizho* yang artinya memelihara, menjaga, menghafal. Orang yang mengahafal Al-Qur'an, oleh masyarakat disebut sebagai *Hafizh*.

Namun makna Tahfizh lebih luas dari menghafal, karena mempunyai tiga tingkatan:⁴⁰

- a. Menghafal
- b. Menjaga (menyimpan kesan-kesan)
- c. Memahami dan mengajarkan (mengucapkan kembali kesan-kesan)

Dari kesimpulan di atas secara sederhana makna menghafal adalah suatu usaha menggunakan ingatan untuk menyimpan data atau memori dalam otak, melalui indra, kemudian diucapkan kembali tanpa melihat buku atau subyek hafalan.

Sedangkan menurut istilah, yang dimaksud dengan *hifzdhil Qur'an* adalah menghafal Al-Qur'an sesuai dengan urutan yang terdapat dalam mushaf ustmani mulai dari Al-Fatihah hingga surat An-Nas dengan maksud beribadah, menjaga dan memelihara kalam Allah yang merupakan mu'jizat yang diturunkan kepada nabi dan rosul terakhir dengan perantara malaikat jibril yang ditulis dalam beberapa mushaf yang di *nukil* (dipindahkan) kepada kita dengan jalan mutawattir.⁴¹

⁴⁰ A. Tabrani Rusyan, Yani Daryani, *Penuntun Pelajar yang Sukses*, (Jakarta: Bina Karya), hal. 36.

⁴¹ Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an, 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Idea Press, 2007), hal. 74.

Menghafal al-Qur'an sudah merupakan kebiasaan bagi umat Islam sejak zaman Nabi Muhammad saw. Nabi Muhammad saw sangat besar perhatiaannya terhadap al-Qur'an, ia selalu membacanya dalam setiap kesempatan bahkan malam sekalipun.⁴² Quraish Syihab menambahkan bahwa al-Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw sebagai mukjizat. Kemukjizatan al-Qur'an bersifat *immaterial* yaitu kemukjizatan yang logis dan dapat dibuktikan sepanjang masa, dapat dipahami oleh akal, tidak dibatasi oleh waktu dan tempat tertentu, dapat dijangkau oleh yang menggunakan akal di mana dan kepan saja.⁴³

Diantara beberapa hal yang harus terpenuhi sebelum seseorang memasuki periode menghafal al-Qur'an ialah:

- a. Mampu mengosongkan benaknya dari pikiran-pikiran dan teori-teori atau permasalahan-permasalahan yang sekiranya akan mengganggu.
- b. Niat yang ikhlas.
- c. Memiliki keteguhan dan kesabaran.
- d. Istiqomah.
- e. Menjauhkan diri dari maksiat dan sifat-sifat tercela.
- f. Izin orang tua wali atau suami.
- g. Mampu membaca dengan baik.⁴⁴

⁴² Ahmad Kholil Jum'ah, *Al-Qur'an dalam Pandangan Sahabat Nabi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1999), hal. 46.

⁴³ Quraish Shihab, *Mukjizat al-Qur'an*, (Bandung: Miza, 1997), hal. 23.

⁴⁴ Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 48-54

Di samping syarat-syarat menghafal al-Qur'an sebagaimana diterangkan di atas yang dianggap penting sebagai faktor pendukung menghafal al-Qur'an ialah:

- a. Usia yang ideal.
- b. Manajemen waktu.
- c. Tempat menghafal.⁴⁵

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul mengenai bagaimana manajemen yang dilakukan oleh Madrasah dalam menerapkan standarisasi program tahfidz sesuai tingkatan kelas dan kurangnya alokasi waktu dalam program tahfidzul Qur'an.

Penelitian ini juga termasuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yang mana penelitian ini di dalam laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya .⁴⁶

⁴⁵ *Ibid.*, hal. 56-61

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 11.

Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta dijadikan secara narratif.⁴⁷ Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri Lab UIN Yogyakarta.

b. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan guru pembimbing program tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul, subjek dalam penelitian tersebut berperan dalam memberikan informasi dan juga bagaimana mengatasi permasalahan mengenai program tahfidzul Qur'an.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*. Seperti yang telah

⁴⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 329.

dikemukakan bahwa, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴⁸ Dengan adanya informan yang sesuai maka penelitian ini diharapkan bisa dilakukan secara maksimal dan dapat menghasilkan informasi yang faktual.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Secara bahasa observasi berarti memperhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu. Cartwright & Cartwright dalam Herdiansyah mendefinisikan observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁴⁹

Salah satu peranan pokok dalam melakukan observasi ialah untuk menemukan interaksi yang kompleks dengan latar belakang sosial yang alami.⁵⁰ Sehingga menghasilkan penelitian yang sistematis, sesuai prosedur, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Observasi ini merupakan observasi nonpartisipan, dalam hal ini peneliti berada di luar subyek yang diamati dan tidak ikut dalam

⁴⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 53-54.

⁴⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 209.

⁵⁰ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006), hal. 224.

kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Dengan demikian peneliti akan lebih leluasa mengamati kemunculan tingkah laku yang terjadi.⁵¹

Yang di observasi peneliti adalah bagaimana pelaksanaan kegiatan manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an yang dilakukan oleh guru pembimbing progam tahfidz.

b. Wawancara

Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian dan atau kegiatan subjek penelitian. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu wawancara mendalam (*in-depth interview*), baik dalam suatu situasi maupun dalam beberapa tahapan pengumpulan data.⁵²

Wawancara amat diperlukan dalam penelitian kualitatif, karena banyak hal yang tidak mungkin dapat diobservasi langsung, seperti perasaan, pikiran, motif serta pengalaman masa lalu responden/ informan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, tiga peserta didik kelas X IPA dan guru pembimbing program tahfidz yang mengetahui

⁵¹ Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012), hal. 72.

⁵² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal. 213.

menajemen program tahlidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif.⁵³

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data seputar gambaran umum, letak geografis, guru, karyawan, peserta didik serta struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.

Dokumentasi yang diperoleh peneliti yaitu dari dokumen wawancara, catatan pengamatan, data tata usaha dan rekaman audio.

d. Validitas

Untuk menguji validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁴

Dengan teknik triangulasi, penelitian ini diharapkan dapat dipertanggung jawabkan kevalidannya, untuk menjadi tambahan

⁵³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hal. 391.

⁵⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 83.

wawasan pengetahuan dan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

Teknik triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber, yaitu meliputi Waka Kurikulum, peserta didik dan guru pembimbing program tahfidz.

4. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵⁵

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam analisis data di dalam penelitian ini adalah seperti analisis yang dikembangkan oleh Miles dan Hubberman, yaitu:⁵⁶

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemuatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data yang kasar

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 373.

⁵⁶ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 16-19.

yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, sehingga menjadi lebih fokus sesuai dengan objek penelitian.

Caranya yang dilakukan yaitu menyeleksi data dengan ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam satu pola yang lebih luas.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Bentuk penyajian data kalitatif yang peneliti lakukan berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), grafik dan bagan.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Setelah analisis dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan masalah yang telah ditatakan oleh peneliti. Melalui hasil pengelolaan dan penganalisisan data ini kemudian diberi interpretasi terhadap masalah yang akhirnya digunakan penulis sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

Setelah menganalisis data yang diperoleh dari kegiatan manajemen kesiswaan program tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul dan dibandingkan dengan suatu standar

atau kriteria yang sudah ditentukan, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan penelitian ini penulis buat untuk mempermudah dalam penulisan skripsi dan memperjelas dalam pemahaman. Hal ini bertujuan supaya mendapatkan hasil akhir pembahasan yang utuh dan sistematis.

Sebagai karya tulis ilmiah, skripsi dapat dipandang sebagai suatu sistem karena terdiri dari sub-sub sistem yang saling berhubungan secara fungsional. Secara garis besar, skripsi ini terdiri atas tiga bagian antara lain: bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, terdiri dari beberapa halaman formalitas dalam penulisan skripsi, yaitu: halaman judul, surat pernyataan keaslian, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

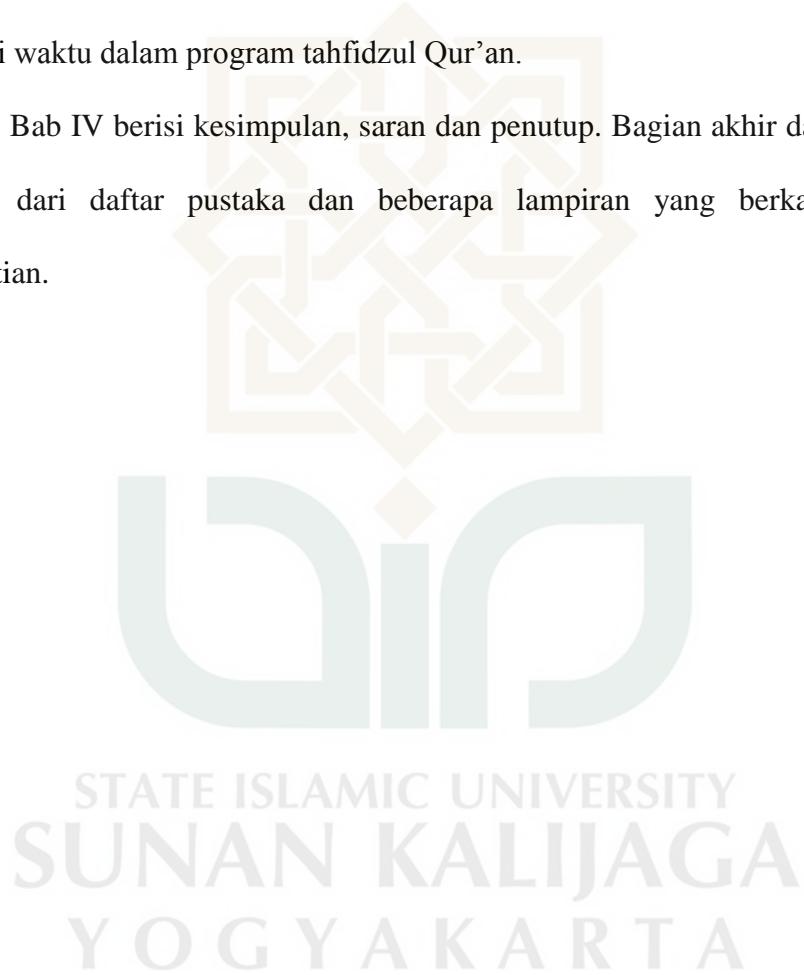
Bagian inti, merupakan isi dari skripsi yang terdiri dari empat bab, yaitu: Bab I merupakan pendahuluan, yang mengantarkan penulis dan pembaca untuk memahami pembahasan penelitian yang penulis lakukan. Bab I di dalam skripsi ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini juga memiliki fungsi yakni sebagai landasan teoritis metodologi untuk bab-bab lainnya.

Bab II berisi gambaran secara umum Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul, mulai dari sejarah berdirinya, letak geografis, visi, misi, struktur organisasi,

sarana dan prasarana, keadaan guru, karyawan dan peserta didik Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul.

Bab III berisi tentang manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul mengenai bagaimana manajemen yang dilakukan oleh Madrasah dalam menerapkan standarisasi program tahfidz sesuai tingkatan kelas dan kurangnya alokasi waktu dalam program tahfidzul Qur'an.

Bab IV berisi kesimpulan, saran dan penutup. Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan beberapa lampiran yang berkaitan dengan penelitian.



BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul termasuk dalam pelajaran muatan lokal dengan alokasi waktu dua jam pelajaran dan menjadi syarat kelulusan madrasah. Di dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan program tahfidz terdapat perencanaan, proses dan evaluasi. Perencanaan menjadi sumber atau acuan terhadap proses manajemen kesiswaan dan terdapat bimbingan khusus bagi peserta didik yang belum lancar dalam membaca al-Qur'an. Pengorganisasian manajemen kesiswaan program tahfidzul qur'an belum efisien karena peserta didik banyak dengan satu guru pembimbing dan ada beberapa hal yang mempunyai pengaruh besar terhadap program tahfidz a) materi yang dihafalkan. b) metode yang digunakan. c) faktor penunjang. Sedangkan pengawasan progam tahfidzul qur'an dilakukan menggunakan evaluasi lisan dan evaluasi tertulis.
2. Kendala manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an sebagai berikut: a) sedikitnya alokasi waktu dan terbatasnya guru pembimbing. b) peserta didik kesulitan membagi waktu jam belajar. c)

beberapa peserta didik belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar.

d) lingkungan dan pergaulan yang kurang mendukung. e) beberapa peserta didik tidak minat dengan program tahfidz.

3. Solusi manajemen kesiswaan dalam program tahfidzul qur'an sebagai berikut: a) dikarenakan sedikitnya guru pembimbing maka madrasah harus menambahkan guru pembimbing program tahfidz. b) solusi bagi peserta didik yang belum bisa membagi waktu maka guru pembimbing selalu memberikan nasihat bahwa semua bisa dilakukan ketika ada kemauan memprioritaskan untuk menghafalkan al-Qur'an. c) solusi bagi peserta didik yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan lancar dan baik dikarenakan latar belakang peserta didik, lingkungan sekitar dan pergaulan, maka peserta didik diserahkan kepada guru yang mengalami bimbingan khusus. d) bagi peserta didik yang tidak minat dengan program tahfidz maka pembimbing menyadarkan pada peserta didik bahwa betapa pentingnya menghafalkan al-Qur'an dan merupakan syarat kelulusan madrasah.

B. Saran-saran

Program tahfidzul qur'an diseluruh madrasah di Daerah Istimewa

Yogyakarta memiliki manfaat yang besar, baik kepada madrasah, peserta didik maupun bagi masyarakat.

1. Bagi madrasah

Sebagai penyelenggara pendidikan, madrasah seyogyanya mengarahkan aktivitas dan perilaku anak pada hal-hal yang positif,

misalnya melaksanakan program tahfidzul qur'an, solat dhuha berjamaah, tadarus bersama dan lain sebagainya.

Hal tersebut dilakukan untuk mengurangi aktivitas dan kegiatan peserta didik yang cenderung dihabiskan untuk bermain dan terbuang secara percuma. Oleh karena itu, kegiatan positif tersebut harus selalu ditingkatkan dengan melibatkan semua guru.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik merupakan objek pendidikan yang senantiasa harus mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari guru di madrasah dan orang tua di rumah. Peserta didik tidak sekedar diberikan materi yang bersifat pengetahuan (kognitif), namun juga diberikan pencerdasan spiritual dengan memberikan nilai-nilai agama.

Hal tersebut dilakukan agar perilaku peserta didik tidak mengarah pada perilaku negatif yang merugikan diri sendiri maupun masyarakat. Internalisasi nilai-nilai agama dengan melaksanakan kegiatan yang bersifat agamis tersebut sebagai bekal bagi peserta didik ketika menginjak dewasa.

3. Bagi masyarakat (orang tua)

Orang tua (masyarakat) juga memiliki tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak. Orang tua tidak dapat menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak kepada guru, sebab waktu disekolah lebih sempit daripada waktu di rumah. Perhatian orang tua terhadap anak sangat penting agar anak dapat berperilaku baik.

Orang tua dapat memberikan perhatian bagi anak dengan membantu menghafal al-Qur'an juz 30 yang telah di programkan madrasah. Semaksimal mungkin perlu adanya kerjasama dengan kepala madrasah, sehingga dengan mudah melaporkan apabila ada permasalahan terkait dengan belajar mengajar peserta didik

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan pertolongan-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan arahan semua pihak, baik dosen, guru, orang tua, maupun teman. Untuk itu dengan segala hormat, penulisan sampaikan *Jazakumullah khairan katsiran*.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan mungkin ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan penulis. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi perbaikan dimasa depan mendatang.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati semoga karya yang sederhana ini mendapat ridha Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk penulis khususnya, dan untuk pembaca semua pada umumnya. *Amin Ya Rabbal'alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafidz, Ahsin W., *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 48-54
- Arikunto, Suharsimi dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2008.
- Danim, Sudarwan dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internasionalisasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Farikhah, Siti, *Manajemen Lembaga Pendidikan*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Haidar, Ali, "Kontroversi Miss Indonesia Tahun 1982-1984", dalam *jurnal Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*, Oktober 2014.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pengajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Handoko, Hani, *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2008.
- Hastuti, Indri, "Implementasi Manajemen Diri Siswa Pengurus IPM Kelas XI dalam Membangun Motivasi Belajar PAI di SMK Muhammadiyah 1 Patuk Gunungkidul", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Hermino, Agustinus, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Hornby, A. S., *Oxford Advanced Learner's Dictionary: International Student's Edition*, Oxford: Oxford University Press, 2015.
- Jum'ah, Ahmad Kholil, *Al-Qur'an dalam Pandangan Sahabat Nabi*, Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
- Karindangwati, Siti, "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs N Prambanan Klaten Tahun Ajaran 2012/2013", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

- Kasan, Tholib, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Studia Press, 2006.
- Kompri, *Manajemen Sekolah: Orientasi Kemandirian Kepala Sekolah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Manullang, M., *Dasar-dasar Manajemen*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008.
- Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, penerjemah: Rohendi Rohidi, Jakarta: UI Press, 1992.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Munjahid, *Strategi Menghafal Al-Qur'an, 10 Bulan Khatam: Kiat-Kiat Sukses Menghafal Al-Qur'an*, Yogyakarta: Idea Press, 2007.
- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.
- Pramono, Nahla Diani, "Manajemen Pembelajaran Tahfidzul Qur'an di Asrama Putri Rumah Tahfidzqu Deresan Yogyakarta", *Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Prihatin, Eka, *Manajemen Peserta Didik*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori dan Praktik*, Bandung: PT Refika Aditama, 2008.
- Rusyan, A. Tabrani, Yani Daryani, *Penuntun Pelajar yang Sukses*, Jakarta: Bina Karya.
- Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Samani, Muchlas, *Manajemen Sekolah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2009.
- Samani, Muchlas, *Manajemen Sekolah: Panduan Praktis Pengelolaan Sekolah*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2009.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

- Sarwono, Jonathan, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2006.
- Shihab, Quraish, *Mukjizat al-Qur'an*, Bandung: Miza, 1997.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sukandarrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2012.
- Susilo, Muhammad Joko, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Manajemen Pelaksanaan dan Kesiapan Sekolah Menyongsongnya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Terjemahan Departemen Agama, *Al Qur'an*, QS. Al Hijr(15) ayat 9.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2008
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Afabeta, 2011.
- Ulum, Fika Khikmatul, "Manajemen Kesiswaan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII MTs Al-Islam Jono Bayan Purworejo Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2014/2015", *Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan Edisi 4*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tujuan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Wawancara pra penelitian dengan bapak Uun Nasihun, guru pembimbing tahlidz MAN LAB UIN, 18 Nopember 2016
- Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989.
- Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari, tanggal : Kamis, 16 Maret 2017
Jam : 09.00
Lokasi : Kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul
Sumber Data : Mengamati dalam kelas

Deskripsi Data:

Dari hasil observasi dalam kegiatan belajar program tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul bahwa manajemen kesiswaan dalam program tahfidz dilakukan dengan metode *talaqqi*. Metode *talaqqi* yaitu menyetorkan hasil hafalan kepada ustad hafidz qur'an, dan ustaz tersebut mempunyai sanad yang jelas sampai Nabi Muhammad SAW.

Ketika salah satu teman sedang menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing program tahfidz, peserta didik yang lain di belakang kelas *muraja'ah* hafalannya masing-masing. Sehingga peserta didik sudah siap ketika mendapat giliran untuk menyetorkan hafalannya.

Guru pembimbing program tahfidzul qur'an mempunyai buku catatan seluruh peserta didik mulai dari kelas X, XI dan XII. Dengan buku catatan tersebut guru pembimbing mengetahui sampai mana setiap peserta didik menghafalkan al-Qur'an juz 30 dan mengetahui dimana kekurangan-kekurangan peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Jum'at, 17 Maret 2017
Jam : 08.00
Lokasi : Kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul
Sumber Data : Bapak Uun Nasikhun S.Pd.I. (Pembimbing Program Tahfidz)

Deskripsi Data:

Program tahlidzul qur'an juz 30 ini diwajibkan bagi seluruh peserta didik tingkat Madrasah Aliyah. Karena program ini baru ditetapkan Kementerian Agama pada tahun ajaran 2016/2017, maka peserta didik yang diharuskan mengikuti program tahlidz yaitu peserta didik kelas X. Akan tetapi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul mewajibkan seluruh peserta didiknya untuk mengikuti program tahlidzul qur'an tidak hanya peserta didik kelas X namun juga diikuti kelas XI dan XII. Bagi kelas XI dan XII sebagai nilai positif, akan tetapi untuk kelas X program tahlidzul qur'an dijadikan syarat kelulusan madrasah.

Peserta didik kelas X di Madrasah Aliyah Negeri yang sudah hafal juz 30 yaitu 48 anak dari jumlah keseluruhan 128 anak. Peserta didik kelas XI yang sudah hafal yaitu 57 anak dari jumlah keseluruhan 133 anak, sedangkan kelas XII yang sudah hafal yaitu 63 anak dari jumlah keseluruhan 131 anak.

Peserta didik banyak yang tidak memperhatikan ketika memilih teman bermain baik di sekolah ataupun di rumah, sehingga yang terjadi adalah salah pergaulan. Perilaku peserta didik merupakan cermin dari kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama teman-teman bermainnya.

Masa remaja merupakan masa yang sangat berpengaruh terhadap diri peserta didik itu sendiri ketika menginjak masa tua nanti, kondisi di mana peserta didik mempunyai keingintahuan yang sangat tinggi terhadap hal yang baru, tanpa memikirkan akibat setelah mereka melakukan hal tersebut.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 18 Maret 2017
Jam : 11.00
Lokasi : Kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul
Sumber Data : Dra. Ninik Indriyanti (Waka Kurikulum)

Deskripsi Data:

Sebelum dilaksanakan program tahfidzul qur'an, pihak madrasah merekrut pembimbing yang berkompeten dalam bidang tahfidz, karena sebagai guru pembimbing program tahfidzul qur'an harus hafidz al-Qur'an. Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul hanya ada satu pembimbing yang dianggap mampu dan berkompeten, yaitu Bapak Uun Nasikhun.

Dalam program tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul mempunyai target pada tanggal 30 mei 2017 bahwa 50% dari seluruh peserta didik pada setiap tingkatan kelas sudah hafal juz 30. Dengan harapan bagi kelas X nantinya ketika sudah lulus dari madrasah sudah hafal juz 30, karena program tahfidz tersebut menjadi syarat kelulusan madrasah. Bagi kelas XI dan XII menghafalkan juz 30 sebenarnya hanyalah sebagai nilai tambahan atau nilai positif bagi peserta didik tersebut.

Di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul program tahfidzul qur'an dimasukkan ke dalam pelajaran muatan lokal dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran/minggu, dan dibimbing oleh satu guru pembimbing. Jumlah peserta didik yang begitu banyak sekitar 392 anak, mulai kelas X, XI, dan XII. Setiap angkatan terdapat empat kelas dengan dua program jurusan, yaitu IPA dua kelas, IPS dua kelas. Sehingga keseluruhan terdiri dari 12 kelas. Sedangkan guru pembimbing dalam program tahfidzul qur'an tersebut hanya ada satu guru yaitu bapak Uun Nasikhun, S.Pd.I.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Selasa, 21 Maret 2017
Jam : 09.00
Lokasi : Kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul
Sumber Data : Uun Nasikhun S.Pd.I. (Pembimbing Program Tahfidz)

Deskripsi Data:

Dalam seleksi program tahfidzul qur'an ketika terdapat beberapa peserta didik yang masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, maka peserta didik tersebut mendapatkan bimbingan khusus. Dari keseluruhan peserta didik yang mengikuti program tahfidzul qur'an, ada 12 peserta didik kelas X yang mengikuti bimbingan khusus dan dalam bimbingan khusus tersebut masing-masing guru membimbing dua peserta didik.

Mengenai batasan setoran bagi setiap peserta didik, pembimbing tidak menentukan harus 1 surat ataupun sebagainya, karena setiap surat berbeda-beda ada yang pendek dan ada yang panjang, akan tetapi pembimbing hanya menyuruh untuk setiap jam pelajaran masuk peserta didik harus menyetorkan hafalannya walaupun hanya setengah dari keseluruhan surat yang dihafalkan, misalkan dari 40 ayat ketika peserta didik sudah hafal 20 ayat, peserta didik tersebut tinggal melanjutkan hafalannya tidak mengulang dari awal. Akan tetapi, guru menyuruh peserta didik untuk selalu muroja'ah supaya hafalannya tidak dilakukan hanya untuk mengugurkan kewajiban.

Administrasi Program Tahfidzul Qur'aan di MAN 4 Bantul dilakukan dengan cara pembimbing mencatat satu persatu, sehingga pembimbing mengetahui kekurangan setiap peserta didik dan mengetahui bagaimana cara mengatasi permasalahan yang dialami setiap peserta didik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, tanggal : Sabtu, 25 Maret 2017
Jam : 09.00
Lokasi : Kelas X IPA 1 Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul
Sumber Data : Uun Nasikhun S.Pd.I. (Pembimbing Program Tahfidz)

Deskripsi Data:

Selain evaluasi secara lisan dengan metode *talaqqi* tersebut, evaluasi pembelajaran program tahfidzul qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul juga menggunakan cara tertulis yaitu dilakukan setiap Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester. Adapun ujian program tahfidzul qur'an adalah melengkapi lafadz-lafadz yang kurang pada suatu ayat karena setiap peserta didik mempunyai hafalan yang berbeda-beda maka soal-soal ujian disesuaikan dengan hafalan peserta didik

Sehingga guru pembimbing paham betul terhadap kekurangan setiap peserta didik, karena pembimbing tidak hanya melakukan evaluasi secara lisan saja akan tetapi juga secara tertulis. Karena ada beberapa peserta didik yang kurang bisa menguasai dalam hal lisan akan tetapi sangat menguasai dalam hal tertulis dan juga sebaliknya.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 256/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 12 /2016
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

22 Desember 2016

Kepada Yth. :

Ibu Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 21 Desember 2016 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Abdul Wahab Khasbullah

NIM : 13410072

Jurusan : PAI

Judul : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PROGRAM
TAHFIDZUL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LAB UIN
YOGYAKARTA

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Abdul Wahab Khasbullah
Nomor Induk : 13410072
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LAB UIN YOGYAKARTA

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Januari 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 3 Januari 2017

Moderator

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto,Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Website: http://tarbiyah.uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 3 Januari 2017
Waktu : 10.00 – Selesai
Tempat : Ruang Munaqosyah Lantai IV

| NO. | PELAKSANA | | TANDA TANGAN |
|-----|------------|-------------------------|---|
| 1. | Pembimbing | Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. |  |

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Abdul Wahab Khasbullah

Tanda Tangan

Nomor Induk : 13410072

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

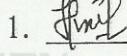
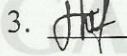
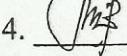
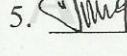
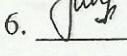
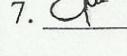
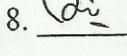
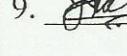
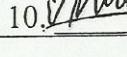


Semester : VII

Tahun Akademik : 2016/2017

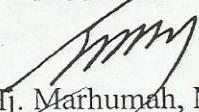
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI LAB UIN YOGYAKARTA

Pembahas

| NO. | NIM | NAMA | TANDA TANGAN |
|-----|----------|-------------------------|---|
| 1. | 13410176 | Isnatur Khanifah | 1.  |
| 2. | 13410199 | Ulfatul Khizmah | 2.  |
| 3. | 13410095 | Nisa Aghistin Nuril A M | 3.  |
| 4. | 13410075 | Amalia Chusnas Sa'adah | 4.  |
| 5. | 13410166 | Lestari Ayu Tiyas Sari | 5.  |
| 6. | 13410161 | Miftah Alifati' Islam | 6.  |
| 7. | 13410076 | Miftakhurrokhmah | 7.  |
| 8. | 13410064 | Septy Rizana | 8.  |
| 9. | 13410059 | Yuli Putri Junita | 9.  |
| 10. | 13410227 | M. Farug Amna | 10.  |

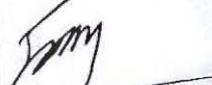
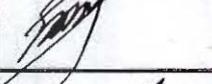
Yogyakarta, 3 Januari 2017

Moderator


Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19620312 199001 2 001

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama mahasiswa : Abdul Wahab Khasbullah
NIM : 13410072
Pembimbing : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
Judul : Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Agama Islam

| No | Hari | Tanggal | Materi Bimbingan | Paraf Pembimbing |
|----|--------|-----------------|-----------------------------------|---|
| 1 | Selasa | 7 Februari 2017 | Revisi Proposal |  |
| 2 | Selasa | 21 Maret 2017 | Mengajukan Bab 2 |  |
| 3 | Kamis | 23 Maret 2017 | Revisi Bab 2 |  |
| 4 | Rabu | 12 April 2017 | Mengajukan bab 3 |  |
| 5 | Kamis | 13 April 2017 | Revisi Bab 3 dan Mengajukan Bab 4 |  |
| 6 | Jum'at | 28 April 2017 | Acc Skripsi |  |

Yogyakarta, 28 April 2017
Pembimbing

Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
NIP. 19660904 199403 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 E-mail : flk@uin-suka.ac.id.
YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 0179/Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Pra Penelitian

16 Januari 2017

Kepada
Yth : **Kepala MAN LAB UIN Yogyakarta**

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan TEMA:**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MAN LAB UIN YOGYAKARTA"**, diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Abdul Wahab Khasbullah
NIM : 13410072
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Gemeksekti,Kebumen,Jawa Tengah

Untuk mengadakan pra penelitian di **MAN LAB UIN Yogyakarta**
dengan metode pengumpulan data Observasi, Dokumentasi,dan Wawancara.

Adapun waktunya

mulai tanggal : 18 Januari 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiningssih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 0507/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017

16 Februari 2017

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada

Yth : Gubernur Prov. DIY

c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY

Jl. Jenderal Sudirman No. 5

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan judul : " IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MAN 4 BANTUL", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Abdul Wahab Khasbullah

NIM : 13410072

Semester : VIII (Delapan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Watubarut RT 01/RW 03 Gemesehti Kebumen, Jawa Tengah

untuk merigadakan penelitian di :MAN 4 Bantul

dengan metode pengumpulan data Observasi,Wawancara, dan Dokumentasi.

Adapun waktunya

mulai tariggal : 27 Februari-10 Maret 2017

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 23 Februari 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1819/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-0507/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2017
Tanggal : 16 Februari 2017
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal :**"IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MAN 4 BANTUL"** kepada:

Nama : ABDUL WAHAB KHASBULLAH
NIM : 13410072
No.HP/Identitas : 085725654959/3305121812950004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MAN 4 Bantul (Banguntapan, Bantul)
Waktu Penelitian : 1 Maret 2017 s.d 30 Maret 2017
Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0795 / S1 / 2017

Menunjuk Surat : Dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY Nomor : 074/1819/Kesbangpol/2017

Mengingat : Tanggal : 23 Februari 2017 Perihal : Rekomendasi Penelitian

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diiizinkan kepada

Nama : **ABDUL WAHAB KHASBULLAH**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

NIP/NIM/No. KTP : **3305121812950004**
Nomor Telp./HP : **085725654959**

Tema/Judul Kegiatan : **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DALAM PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTUL**
Lokasi : **MADRASAH ALIYAH NEGERI 4 BANTULBANGUNTAPAN, BANTUL.**

Waktu : **23 Februari 2017 s/d 23 Mei 2017**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundungan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk softcopy (CD) dan hardcopy kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 23 Februari 2017



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ABDUL WAHAB KHASBULLAH
NIM : 13410072
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

am. Rektor

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan



Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.

NIP. 19591218 197803 2 001

SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

Abdul Wahab Khasbullah
sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013
dengan tema :

“Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama’ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan”

Mengetahui,
Wakil Rektor I
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Mengetahui,
Presiden DEMA UIN Sunan Kalijaga



Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Safudin Anwar
Sekretaris



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.21.16809/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنَّ

الاسم : Abdul Wahab Khasbullah

تاريخ الميلاد : ١٨ ديسمبر ١٩٩٥

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٢ أبريل ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

| | |
|-----|--------------------------------------|
| ٥٠ | فهم المسموع |
| ٥٣ | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٥ | فهم المقرء |
| ٤٦٠ | مجموع الدرجات |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوجاكرتا، ١٢ أبريل ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.

رقم توظيف : ١٠٥٣١٩٩٨٠٩١٥٩٦٠٣٠٢



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.8/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Abdul Wahab Khasbullah**
Date of Birth : **December 18, 1995**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **October 21, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

| CONVERTED SCORE | |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension | 46 |
| Structure & Written Expression | 44 |
| Reading Comprehension | 40 |
| Total Score | 433 |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, October 21, 2016
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.41.6.7/2017

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Abdul Wahab Khasbullah
NIM : 13410072
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

| No. | Materi | Nilai | |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
| | | Angka | Huruf |
| 1. | Microsoft Word | 90 | A |
| 2. | Microsoft Excel | 100 | A |
| 3. | Microsoft Power Point | 90 | A |
| 4. | Internet | 100 | A |
| 5. | Total Nilai | 95 | A |
| Predikat Kelulusan | | Sangat Memuaskan | |

Yogyakarta, 2 Maret 2017
Kepala PTIPD

Dr. Shofwatul 'Uyun, S.T., M.Kom.
NIP 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

| Nilai | | Predikat |
|----------|-------|------------------|
| Angka | Huruf | |
| 86 - 100 | A | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85 | B | Memuaskan |
| 56 - 70 | C | Cukup |
| 41 - 55 | D | Kurang |
| 0 - 40 | E | Sangat Kurang |





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : ABDUL WAHAB KHASBULLAH
NIM : 13410072
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Drs. H. Rofik. M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.00 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : ABDUL WAHAB KHASBULLAH

NIM : 13410072

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MAN Lab. UIN Sunan Kalijaga dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Asrori Saud, M.S.I. dan dinyatakan lulus dengan nilai 93.65 (A-).

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SERTIFIKAT 69

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.82/12/2016

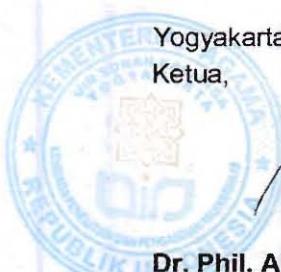
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Abdul Wahab Khasbullah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kebumen, 18 Desember 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410072
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : Putat I, Putat
Kecamatan : Patuk
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,62 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016

Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.

NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

A. Identitas

Nama : Abdul Wahab Khasbullah
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 18 Desember 1995
Nama Ayah : Khalifah Rosyidin
Nama Ibu : Siti Maesaroh
Alamat Asal : Watubarut, Gemeksekti RT 01 RW 03
Kec. Kebumen, Kab. Kebumen, Jawa
Tengah.
Alamat Yogyakarta : Jl. Nyi Pembayun, Gg. Garuda,
Darakan Barat, Prenggan, Kotagede,
Yogyakarta.
Nomor HP : 085725654959
Email : Wahabkhas@yahoo.co.id

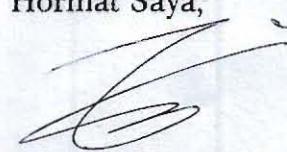
B. Latar Belakang Pendidikan

Riwayat Pendidikan :

1. TK Tarbiyatul Masyitoh : 2000 - 2001
2. SD N 1 Bumirejo : 2001 - 2006
3. MTs N 1 Kebumen : 2007 - 2009
4. MAN 1 Kebumen : 2010 - 2012
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013 - 2017

Yogyakarta, 15 April 2017

Hormat Saya,



Abdul Wahab Khasbullah

NIM. 13410072

Gambar I
Lokasi Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Gambar II
Kegiatan Setoran Program Tahfidz



Gambar III
Kegiatan Setoran Program Tahfidz



Gambar IV
Peserta didik muroja'ah hafalannya sebelum mendapat giliran setoran



Gambar V
Peserta didik muroja'ah hafalannya



Gambar VI
Peserta didik satu persatu menghadap guru pembimbing



Gambar VII
Kegiatan Program Tahfidz di dalam kelas

